

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh efisiensi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik terhadap laba kotor pada PT. Pindad (Persero) periode 2011-2015 penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh efisiensi biaya bahan baku terhadap laba kotor pada PT. Pindad (Persero) periode 2011-2015, bahwa hipotesis efisiensi biaya bahan baku berpengaruh positif terhadap laba kotor diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan efisiensi biaya bahan baku berdampak positif terhadap laba kotor, sehingga apabila efisiensi biaya bahan baku mengalami kenaikan maka laba kotor juga akan mengalami kenaikan.
2. Pengaruh efisiensi biaya tenaga kerja terhadap laba kotor pada PT. Pindad (Persero) periode 2011-2015, bahwa hipotesis efisiensi biaya tenaga kerja berpengaruh positif terhadap laba kotor diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan efisiensi biaya tenaga kerja berdampak positif terhadap laba kotor, sehingga apabila efisiensi biaya tenaga kerja mengalami kenaikan maka laba kotor juga akan mengalami kenaikan.
3. Pengaruh efisiensi biaya overhead pabrik terhadap laba kotor pada PT. Pindad (Persero) periode 2011-2015, bahwa hipotesis efisiensi biaya overhead pabrik berpengaruh positif terhadap laba kotor diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan efisiensi biaya bahan baku berdampak positif terhadap laba kotor, sehingga apabila efisiensi biaya bahan baku mengalami kenaikan maka laba kotor juga akan mengalami kenaikan.
4. Pengaruh efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik secara simultan terhadap laba kotor pada PT. Pindad (Persero) periode 2011-2015, bahwa hipotesis efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead

pabrik secara simultan berpengaruh positif terhadap laba kotor diterima. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik berdampak positif terhadap laba kotor, sehingga apabila efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik secara simultan mengalami kenaikan maka laba kotor juga akan mengalami kenaikan.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, efisiensi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik berpengaruh positif terhadap laba kotor pada PT. Pindad (Persero) periode 2011-2015. Sehingga menjadi pertimbangan utama dalam manajemen produksi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi manajemen

Agar diperoleh laba kotor yang tinggi, maka bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan tingkat efisiensi biaya bahan baku dan tingkat efisiensi biaya tenaga kerja, seperti mencari supplier yang memberikan harga bahan baku yang lebih murah agar pengendalian biaya bahan baku lebih efisien, di samping itu harus juga meningkatkan efisiensi biaya tenaga kerja dengan meminimalkan terjadinya batas waktu penyelesaian pesanan atau menghindari pemborosan waktu produksi. Kemudian manajemen juga harus meningkatkan efisiensi pada biaya overhead pabrik karena berdasarkan hasil penelitian biaya overhead pabrik masih memiliki pengaruh yang rendah terhadap penciptaan laba kotor perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk:

- a. Dapat meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi laba kotor perusahaan selain efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead seperti variabel penjualan yang terdiri dari variabel harga jual dan kuantitas produk yang terjual karena keduanya merupakan faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya laba kotor perusahaan.

- b. Dapat menambah jumlah sampel penelitian agar hasil pengujian statistik lebih valid serta dapat digeneralisasikan.